

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu aspek terpenting dalam sebuah penelitian karena pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Teknik penelitian adalah upaya untuk dapat mengidentifikasi, menciptakan, dan menguji kebenaran pengetahuan secara ilmiah. Oleh karena itu pendekatan penelitian harus tepat.

Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menilai fenomena yang terjadi, dimana peneliti merupakan instrumen penting. Penelitian kualitatif berfokus pada makna analisis, menggambarkan dalam konteks tertentu, dan memperluas studi ke dalam situasi sehari-hari. Dalam pendekatan penelitian ini, proses lebih penting dibandingkan dengan hasil akhir. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi data yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada, pengolahan data bersifat induktif dengan bertujuan untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, dan temuan penelitian kualitatif memprioritaskan makna daripada generalisasi¹.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Seperti yang telah diungkapkan pada buku Mukhtar, bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu². Sedangkan dalam penelitian deskriptif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2008). Hal.125.

² Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta : Press Grup, 2013),10.

mendeskripsikan mengenai keseluruhan gejala atau keadaan yang ada, yakni keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan di lokasi.

Tujuan dari penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah mampu menggambarkan fakta-fakta dari suatu situasi secara akurat, sistematis, dan faktual. Maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana regulasi emosi remaja dari Generasi Z ketika memiliki orang tua otoriter di Desa Jatirejo, Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti adalah pengumpul data primer. Untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat, peneliti harus mengambil bagian aktif. Dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti merupakan instrumen dalam proses penelitian³. Peneliti terlibat dalam penelitian ini, dan kehadiran peneliti bermanfaat dalam mengamati secara langsung apa yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatirejo Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena cocok dengan pernyataan individu sumber daya yang diwawancarai oleh para peneliti tentang regulasi emosi dalam remaja Generasi Z yang memiliki orang tua yang menggunakan metode pengasuhan otoriter.

D. Data dan Sumber Data

Bagian ini berisi informasi yang sesuai tentang jenis data, sumber data, dan strategi pengambilan data. Hasil lapangan dan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan data dan

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2018), 59.

memproses hasil data, peneliti menggunakan dua sumber data yang berbeda.

Sumber data berupa:

1. Sumber Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Kata - kata dan perilaku mereka yang diwawancarai dan diamati menjadi sumber data utama. Sumber data primer ditulis dalam catatan atau direkam pada video atau audio. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak dikumpulkan secara langsung tetapi dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat sumber data utama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua individu bertukar informasi dan ide dalam format tanya jawab agar dapat diubah menjadi kesimpulan atau makna pada topik tertentu⁴. Metode wawancara ini digunakan karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam, dan supaya nantinya bisa lebih akrab dengan sumber data yang bersangkutan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan supaya bisa mengetahui permasalahan secara lebih mendalam dan narasumber dapat menyampaikan informasi lebih jelas. Subjek penelitian dalam wawancara ini adalah lima dari 173 remaja yang masih sekolah dan memiliki keluarga yang sangat otoriter terhadap mereka.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung : Alfabet, 2015), 72.

2. Observasi

Observasi adalah pendekatan pengambilan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung dari objek penelitian⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data sehingga ikut merasakan hambatan dan dukungan yang dialami. Melalui observasi, peneliti ingin mendapatkan data tentang regulasi emosi pada remaja generasi Z yang memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter, observasi dilakukan di Desa Jatirejo Kabupaten Nganjuk. Disinilah metode observasi sangatlah dibutuhkan guna mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tulisan, gambar, dan karya utama seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi⁶.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk mengukur variabel serta keadaan sosial yang diamati. Metode penelitian kualitatif berdasarkan Sugiyono, didasarkan pada gagasan positivisme, yang mengamati syarat objek secara alami dan memakai peneliti menjadi alat krusial⁷. Maka dalam penelitian ini instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri.

G. Teknik Analisis Data

⁵ Limas, D. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

⁷ Sugiyono, Ibid.

Peneliti memilih teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yang dipisahkan menjadi empat bagian, yang berisi (1) Reduksi Data, (2) Pengecekan Data, (3) Penyajian data (Tampilan data), dan (4) penarikan kesimpulan⁸.

1. Reduksi Data

Patilima mengatakan bahwa, reduksi data yaitu proses mengidentifikasi, mengurangi perhatian, mengabstraksi, dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan. Dalam memilih data, tujuan penelitian adalah hal-hal yang peneliti harus mencapai⁹. Jadi, subjek penelitian yang memberikan respon selama wawancara akan diamati dan didokumentasikan lagi, atau proses wawancara, observasi, dan dokumentasi akan diulang untuk menghasilkan data yang relevan atau nyata.

Ketika peneliti telah mengumpulkan data dalam bentuk wawancara dan pengamatan, peneliti akan memeriksa ulang respons subjek untuk melihat apakah hasil yang diperoleh telah konsisten dengan keadaan subjek karena berkaitan dengan judul penelitian “Regulasi Emosi Pada Remaja Usia Madya Yang Diasuh Secara Otoriter di Desa Jatirejo Kabupaten Nganjuk”, apabila ada perbedaan antara jawaban yang diberikan selama wawancara pertama dan kedua, validasi akan dilakukan berdasarkan situasi subjek saat ini sampai data yang didapatkan relevan.

2. Pengecekan Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data atau pengecekan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada¹⁰.

⁸ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta:Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

⁹ Ibid., 165-166.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 83.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam Sugiyono, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan informan. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengungkapkan data tentang regulasi emosi remaja usia madya, lalu dicek dengan wawancara dan studi dokumentasi¹¹.

Menurut Patton dalam bukunya Lexy J Moleong untuk mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dapat dicapai dengan jalan, pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua yaitu membandingkan apa yang diungkapkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Ketiga adalah membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Keempat adalah membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Kelima adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan¹²

3. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data artinya penyajian sampel informasi secara sistematis yang memungkinkan perumusan kesimpulan serta tindakan. Data bisa disajikan menggunakan matriks, grafik, jaringan, dan alat bantu visual lainnya. Dengan melihat bagaimana data disajikan dapat membantu

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016),310.

¹² Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 178.

seseorang memahami apa yang terjadi atau bagaimana melakukan sesuatu. Kondisi seperti itu juga akan membantu dalam melakukan penyelidikan lebih lanjut berdasarkan pemahaman saat ini yang bersangkutan.

Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan derajat kepercayaan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber hasil informasi dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan yang telah ditentukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada menarik kesimpulan, peneliti wajib memperhatikan topik penelitian, tujuan penelitian, serta hasil penelitian di lapangan yang telah dievaluasi dan dibahas secara signifikan sebelum menghasilkan kesimpulan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan tahapan untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor tahap-tahap dalam metode penelitian secara fenomenologi ada 3 tahap antara lain¹³:

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum penelitian dilakukan, langkah ini digunakan untuk mempersiapkan peneliti mulai dengan membuat desain penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan memilih topik penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Selain itu, Peneliti juga menanyakan tentang kesiapan subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti harus mencatat hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi.

¹³ Basrowi, & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 214-225.

3. Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilakukan antara lain meninjau semua data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuansatuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.